

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Potensi perkembangan lembaga filantropi di Indonesia saat ini telah terus meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah Lembaga Amil Zakat (LAZ), pada laporan Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah menjabarkan lebih dari 400 lembaga baik berbasis masyarakat dan pemerintahan. Lembaga filantropi yang berkembang saat ini mempunyai latar belakang yang berbeda-beda ada yang bergerak di sektor keagamaan, sosial, kewirausahaan sampai dengan sektor hukum. Pada praktiknya, filantropi didasarkan oleh prinsip-prinsip Islam seperti zakat, sedekah dan wakaf yang merupakan bagian dari budaya sosial dan agama di Indonesia.<sup>1</sup> Sejalan dengan itu kini organisasi filantropi juga semakin bermunculan dengan menanamkan bentuk strategi *fundraising* di dalam organisasinya.

Organisasi filantropi Islam berkomitmen dapat memanfaatkan dana-dana dari *fundraising* untuk meningkatkan kesejahteraan umat Muslim sehingga dapat mendukung berbagai masalah sosial masyarakat, kegiatan umat Muslim dan Pendidikan.<sup>2</sup> Dana tersebut juga bisa dijadikan ladang pahala jariyah seperti pembangunan yang diperuntukan dalam kegiatan agama Islam seperti Masjid, Pondok Tahfidz, Pesantren dan sekolah Islam.<sup>3</sup> *Fundraising* menjadi sasaran utama bagi organisasi filantropi Islam dalam membawa perubahan positif di era modern bagi umat muslim, serta

---

<sup>1</sup>Deden Gandana Madjakusumah and Udin Saripudin, "Pengelolaan Dana Lembaga Filantropi Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Umat," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 41-50, <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i1.151>.

<sup>2</sup> Chusnan Jusuf, "Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial," *Sosio Konsepsia*, 2007, 74-80.

<sup>3</sup> Imron Hadi Tamim, "Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal," *Jurnal Sosiologi Islam* 1, no. 1 (2011): 35-58, <http://jsi.uinsby.ac.id/index.php/jsi/article/view/4>.

menjadikan *fundraising* sebagai kegiatan program kerja dengan berbagai inovasi yang terus dilakukan.

Organisasi filantropi Islam saat ini terus menginisiasikan sebuah kegiatan *fundraising* yang terbaru dan juga terus melakukan inovasi agar menjadi program yang sangat menarik, namun program tersebut sering kali terhenti atau hanya berjalan dengan jangka waktu yang pendek dan tidak berkelanjutan. Ada juga program yang memiliki jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan, tetapi tidak memerlukan tenaga relawan yang banyak. Kemudian ada juga program yang memiliki jangka waktu yang panjang sekaligus berkelanjutan sehingga sangat memerlukan tenaga dan daya juang yang banyak dari para relawan, oleh sebab itu kekuatan *fundraising* organisasi filantropi Islam ini terletak pada relawan yang harus memiliki loyalitas dan komitmen akan tujuan bersama dari suatu organisasi filantropi Islam. Program *fundraising* juga menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan eksistensi sebuah organisasi filantropi yang dapat meningkatkan kualitas organisasi filantropi Islam tersebut.<sup>4</sup>

*Fundraising* filantropi saat ini masih identik dengan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah), namun seiring berjalannya waktu strategi *fundraising* akan terus diinovasi sehingga yang dasarnya praktik itu setelah pakaian diterima dari donasi masyarakat maka akan langsung disalurkan kepada yang membutuhkan, hal ini tentu tidak semua pakaian yang didonasikan dapat dipakai oleh yang membutuhkan pasti ada beberapa pakaian yang tidak cocok sehingga pakaian tersebut tidak digunakan sesuai harapan dari relawan organisasi filantropi. Maka dengan begitu adanya program Sedekah Pakaian Layak Pakai (SPLP) yang dilakukan oleh Yayasan Daarul Armina ini menjadi sebuah bentuk inovasi program yang luar biasa, bahkan hasil dari program ini juga terbilang cukup banyak dan program ini juga telah terlaksana selama dua tahun dan akan terus berkelanjutan.

---

<sup>4</sup> Miftahul Huda, "Mengalirkan Manfaat Wakaf : Potret Perkembangan Hukum Dan Tata Kelola Wakaf Di Indonesia," 2015, 419.

Yayasan Daarul Armina (YDA) yang diinisiasikan oleh anak muda berambisi menjadi pelopor seribu teras TPQ di Kota Bengkulu, menjadi salah satu organisasi filantropi Islam non-profit yang bergerak di bidang kewirausahaan, pendidikan dan agama. Berkenaan dengan hal tersebut Yayasan Daarul Armina saat ini sedang memfokuskan dirinya membangun Pondok Tahfidz Al-Qur'an yang berlokasi di Jl. Genting, Bentiring Permai, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, Prov. Bengkulu 38119. Dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas dan juga terus mengumpulkan dana untuk pembangunan Pondok Tahfidz Al-Qur'an Yayasan Daarul Armina sehingga dapat berjalan dengan lancar.

YDA hingga saat ini telah melakukan berbagai strategi *fundraising* dengan menjalankan program ataupun mencari donatur yang ingin ikut bersedekah demi menabung bekal untuk akhirat nanti, adapun program yang telah dilaksanakan oleh YDA yaitu program Sedekah Pakaian Layak Pakai dan ternyata hasil dari program ini sangat berkontribusi terhadap pembangunan pondok tahfidz YDA, ada juga program lainnya seperti Tabungan Jariyah namun program Sedekah Pakaian Layak Pakai tetap menjadi program unggulan yang ada di YDA, dengan melalui strategi *fundraising* ini pembangunan pondok tahfidz YDA telah memasuki tahapan ketiga oleh karena itu program SPLP ini masih berkelanjutan hingga saat ini dan terus di inovasi supaya dapat meningkatkan hasil dari program SPLP tersebut, sehingga hasil tersebut bisa dikonversikan ke pembangunan pondok tahfidz YDA.

Program Sedekah Pakaian Layak Pakai ini sudah dimulai sejak bulan Ramadhan tahun 2021 oleh pengurus dan relawan YDA. Terlaksananya strategi *fundraising* ini tak luput dari kerja keras dan komitmen tim relawan yang saat ini terus ikut serta dalam pelaksanaan program SPLP. Namun perlu diketahui strategi *fundraising* bukanlah strategi mengenai meminta-minta tetapi strategi mengenai menjual atau menawarkan suatu program

kegiatan.<sup>5</sup> Berikut tabel hasil dari program SPLP dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.1 Hasil Penjualan Program Sedekah Pakaian Layak Pakai (SPLP)

Bulan \ Tahun	2021	2022	2023
Januari	-	Rp1,854,000	Rp1,544,000
Februari	-	Rp1,916,000	Rp1,467,000
Maret	-	Rp2,105,000	Rp2,042,000
April	Rp2,573,000	Rp2,125,000	Rp1,385,000
Mei	Rp1,855,000	Rp1,955,000	Rp1,609,000
Juni	Rp1,795,000	R1,870,000	Rp2,145,000
Juli	Rp2,650,000	Rp1,990,000	Rp3,563,000
Agustus	Rp1,435,000	Rp1,135,000	Rp3,258,000
September	Rp2,143,000	Rp2,315,000	Rp2,989,000
Oktober	Rp2,052,000	Rp2,535,000	Rp1,153,000
November	Rp1,985,000	Rp1,902,000	-
Desember	Rp2,492,000	Rp1,955,000	-

Sumber: Arsipan YDA

Dari data hasil program Sedekah Pakaian Layak Pakai tersebut, hingga saat ini program SPLP masih terus berkelanjutan, program ini termasuk program jangka panjang yang wajib memerlukan jumlah relawan yang cukup banyak mulai dari proses Penyebaran e-flyer dan flyer, pengumpulan/penjemputan pakaian, penyortiran pakaian dan penjualan

<sup>5</sup> Usfiyatul Marfu'ah and Muhammad Aji Shadiqin, "Fundraising Dalam Lembaga Filantropi Islam," *Journal of Islamic Management* 2, no. 1 (2022): 1-11, <https://doi.org/10.15642/jim.v2i1.626>.

pakaiannya. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh kinerja dari para relawan yang berprinsip *Fastabiqul Khairat*.

Walaupun uang adalah hal yang terpenting dalam filantropi tetapi uang bukanlah hal yang utama, melainkan hal yang paling utama ialah relawan yang memiliki kemurahan hati dan solidaritas.<sup>6</sup> Sehingga saat pelaksanaan program SPLP mereka menjadi ujung tombak yang menentukan keberhasilan mengenai sebuah pencapaian hasil yang ditargetkan sesuai visi dan misi. Mereka sering kali bekerja dengan semangat juang tinggi tanpa mengharapkan imbalan apapun, mereka juga telah berusaha keras membagi waktu dan melawan rasa malas yang ada pada diri mereka dengan begitu adanya relawan yang memiliki jiwa kerja keras dan komitmen terhadap satu organisasi filantropi Islam adalah kunci sebuah kesuksesan yang diraih oleh organisasi filantropi Islam yaitu Yayasan Daarul Armina.

Studi-studi terdahulu mengenai program *fundraising* filantropi Islam masih sangat terbatas, hal ini menjadi sebuah sasaran penulis untuk dapat mengisi kecendrungan studi dalam beberapa tahun terakhir ini. Seperti yang telah dipaparkan, yaitu: Donasi berupa barang (Kartika, dkk; Dewangga, dkk; Mappaware, dkk; Zandi, dkk; Syaripudin & Rahmat).<sup>7</sup> Temuan

---

<sup>6</sup> Jenny Hodgson, "Disrupting and Democratising Development: Community Philanthropy as Theory and Practice," *Gender and Development* 28, no. 1 (2020): 99–116, <https://doi.org/10.1080/13552074.2020.1717214>.

<sup>7</sup> Silvia Kartika, Suendri Suendri, and Raissa Amanda Putri, "Sistem Pencarian Lokasi Dan Rute Terdekat Menggunakan Metode Haversine Formula Pada Aplikasi Donatur Pakaian Berbasis Android," *Al-Ulum: Jurnal Sains Dan Teknologi* 7, no. 1 (2022): 14–20, <https://doi.org/10.31602/ajst.v7i1.5678>; Jurnal Abdi et al., "Seruan Bantuan Kepada Masyarakat Terdampak Dari Bencana Gempa Bumi Karangasem" 3, no. April (2022); Nasrudin Andi Mappaware et al., "Tim Relawan Association of Medical Doctor of Asian (AMDA) Indonesia Dan Asian Medical Students Association (AMSA) UMI Pada Banjir Bandang Masamba Sulawesi Selatan," *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia* 1, no. 1 (2020): 30–38, <https://doi.org/10.33096/jpki.v1i1.103>; Indra Zandi, Yance Sonatha, and Fitri Nova, "Sistem Informasi Penerimaan Donasi Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Pada Etalase Sedekah Kota Padang Berbasis Web Framework Laravel," *JITSI : Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi* 3, no. 2 (2022): 42–47, <https://doi.org/10.30630/jitsi.3.2.62>; Ahmad Syaripudin and Rahmat Rahmat, "Praktik Lelang Barang Donasi Masjid Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus Desa Popenga Kecamatan Ulumanda Kabupaten Majene),"

mengungkapkan donasi tidak identik dengan nominal uang namun dapat berupa barang seperti pakaian ataupun sembako, barang yang telah didonasikan langsung disalurkan kepada yang membutuhkan.

Setelah adanya studi terdahulu yang telah peneliti temukan, membuat penelitian “Dinamika program Sedekah Pakaian Layak Pakai sebagai pengumpul dana unggulan di organisasi filantropi (Studi pada Yayasan Daarul Armina)” menjadi penting karena pada biasanya donasi berupa barang ini langsung disalurkan kepada yang membutuhkan, namun pada program SPLP ini telah diinovasi untuk dijual kembali sehingga hasil penjualan dapat disalurkan kepada yang membutuhkan dan ini jauh lebih efektif. Maka, peneliti bertujuan agar dapat mengisi ruang kosong pada studi terdahulu dengan cara fokus menganalisa keberlanjutan program SPLP ini karena program ini ialah program yang berkelanjutan dan memiliki sebuah inovasi yang menarik.

## **B. Rumusan Masalah**

Sedekah Pakaian Layak Pakai merupakan program unggulan yang ada di Yayasan Daarul Armina, sejak tahun 2021 hingga tahun 2023 ini program sedekah pakaian layak pakai tetap bertahan, dan hasil dari program ini juga telah dikonversikan ke pembangunan pondok tahfidz YDA yang mana pembangunan tersebut terus berjalan dan telah memasuki pembangunan tahap kedua. Secara mendalam, penelitian ini menjawab pertanyaan :

1. Bagaimana pelaksanaan program Sedekah Pakaian Layak Pakai di YDA?
2. Apa faktor kunci terlaksananya program Sedekah Pakaian Layak Pakai?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang sangat ingin dicapai sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program Sedekah Pakaian Layak Pakai di YDA.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kunci terlaksananya program Sedekah Pakaian Layak Pakai.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian “Dinamika program sedekah pakaian layak pakai sebagai pengumpul dana unggulan untuk pembangunan Pondok Tahfidz Yayasan Daarul Armina” antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi mengenai strategi dalam pengumpulan dana untuk pembangunan Pondok Tahfidz Al-Qur'an, kemudian hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan terhadap penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan informasi sehingga nantinya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan program yayasan dan *fundraising* filantropi. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat terhadap Yayasan Daarul Armina dalam melakukan upaya pembaharuan terhadap program sedekah pakaian layak pakai semaksimal mungkin agar hasil kedepannya semakin meningkat.

Hasil penelitian ini juga bisa menjadi acuan inspirasi sekelompok orang untuk menjadikan program Sedekah Pakaian Layak Pakai ini menjadi program yang bisa diimplementasikan di suatu daerah dengan tujuan yang positif agar hasilnya bisa dikonversikan ke dalam hal kebaikan.

#### E. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memulai langkah dengan membaca beberapa uraian penelitian terdahulu. Sebelum melakukan

penelitian lanjutan dan menyusunnya untuk dijadikan dalam suatu karya ilmiah.<sup>8</sup>

#### 1. Studi Tentang Program *Fundraising* Filantropi

Penelitian terdahulu ini tergabung dalam jenis penelitian kualitatif, program *fundraising* filantropi lebih cenderung mengkaji pada program donasi barang berupa pakaian. Dalam beberapa kajian terdahulu mengenai program *fundraising* ini lebih terfokus dan berjalan pada saat bencana alam terjadi ataupun permasalahan sosial.<sup>9</sup> Dengan strategi online yaitu memposting poster yang berisikan kata-kata sehingga dapat menyadari donatur bagaimana kondisi para korban yang tertimpa bencana alam.<sup>10</sup> Hasil donasi barang berupa pakaian yang terkumpul akan langsung diperuntukan untuk korban bencana alam.<sup>11</sup> Semestinya jika sebagian pakaian dikelola kembali untuk dapat dijadikan uang itu sangat menarik, karena dapat memenuhi sebagian kebutuhan korban yang tertimpa bencana atau yang sedang mengalami

---

<sup>8</sup> Afina Azizah and Santoso Tri Raharjo, "Strategi *Fundraising* Sos Children'S Villages Indonesia Dalam Pandemi Covid-19," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2020): 237, <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.29049>.

<sup>9</sup> Betty Debora Aritonang, Ni Made Mutiara, and Deca Sagitarini, "Proyek Kemanusiaan Kepada Korban Gempa Temakung-Penerapan Kurikulum MBKM," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 8-16; I E S Sebayang et al., "Bakti Sosial Kepada Korban Bencana Alam Desa Buluhawar Dan Rumah Kinangkong Kecamatan Sibolangit Deliserdang," *Abdimas Mandiri – Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 54-58; Rike .AS Apriliani, Pramuko Aji, and Sari Dewi Budiwati, "Aplikasi Penggalangan Dana Donasi Bencana Alam Berbasis Web (Modul Donatur)," *E-Proceeding of Applied Science* 8, no. 5 (2022): 624-30; S Purba, Ina Dwi Lasmana, and A.A.N. Perwira Redi, "Pemilihan Loker Otomatis Sebagai Media Pengumpulan Donasi Bencana Menggunakan Optimasi Dua Fase : P-Median Dan VRP" 2, no. 3 (2018): 1-9.

<sup>10</sup> Haniva Rhamdani Fitri, Agrian Ratu Randa, and Budi Santoso, "Strategi Komunikasi Program Lembaga Kemanusiaan 'Aksi Cepat Tanggap,'" *Jurnal Ilmu Komunikasi* 61 02, no. 01 (2022): 61.

<sup>11</sup> Sri Rahmawati et al., "Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Pendekatan Bakti Sosial Dan Pelatihan Secara Berkelanjutan Di Wilayah Provinsi Aceh," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar* 4, no. 1 (2022): 1-15, <https://doi.org/10.35308/baktiku.v4i1.3939>.



konflik kemanusiaan dan manajemen waktu dalam pengelolaan ini harus bagus.

## 2. Studi Tentang *Fundraising* Organisasi Filantropi

Organisasi filantropi Islam merupakan organisasi yang diketahui dengan prinsip non-profit, sehingga organisasi filantropi Islam menemukan hambatan dari berbagai aspek pendanaan mereka dengan begitu *fundraising* ialah cara mereka untuk tetap eksistensi pada saat ini. Studi-studi terdahulu terfokus dengan *fundraising* yang dikenal dengan ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) yaitu pelaksanaan menghimpun dana dengan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian untuk mencapai tujuan melalui visi dan misi yang telah ditentukan. Mengoptimalkan pengelolaan ZIS ini dapat meminimalisirkan kemiskinan dan juga kesejahteraan rakyat bisa tercapai.<sup>12</sup> Temuan mengungkapkan pengelolaan program ZIS dan penyaluran dana yang optimal ternyata dapat meningkatkan perekonomian para Mustahik dan jika dikelola maka dapat dimanfaatkan secara jangka panjang.<sup>13</sup> Dalam hal tersebut program *fundraising* berupa ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) menjadi peran terpenting dalam menjawab permasalahan ekonomi dikalangan masyarakat, dengan upaya penyaluran sumber dana yang tepat sasaran kepada mustahik ini akan membuahkan hasil yang efektif.

---

<sup>12</sup> Lutfi Abdul Ghani and Dewi Rahmi, "Strategi Pengelolaan ZIS Secara Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2022, 37–44, <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.812>; Anggi Kartika and Azhari Akmal Tarigan, "Strategi Pengelolaan Dana ZIS Secara Produktif Dalam Mengembangkan Ekonomi Pada BAZNAS Kabupaten Asahan," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 6 (2022): 1300–1307, <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1226>.

<sup>13</sup> Nurma Fitrianna, "Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Mustahik (Studi Kasus LAZISMU KL BMT Hasanah Ponorogo)," *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 1 (2021): 55–70, <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3053>; Amullah Hayatudin and Arif Rijal Anshori, "Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Mesjid Al Istiqomah Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 661–68, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2230>.

### 3. Posisi Studi

Studi-studi terdahulu telah mengkaji mengenai manajemen *fundraising* di organisasi filantropi, tampaknya fokus studi hanya mengkaji pelaksanaan *fundraising* dan pencapaian *fundraising*. Namun studi-studi tersebut belum menjelaskan program *fundraising* yang berkelanjutan dan inovasi program. Seperti pada program donasi pakaian itu langsung disalurkan kepada yang membutuhkan hal ini tentu tidak efisien karena tidak semua pakaian cocok. Maka, penelitian ini mencoba untuk mengisi kekurangan pada studi terdahulu dengan fokus mengkaji Manajemen program dan faktor kunci terlasaknya program dengan judul “Dinamika Program Sedekah Pakaian Layak Pakai Sebagai Pengumpul Dana Unggulan Di Organisasi Filantropi (Studi Pada Yayasan Daarul Armina)”.

#### F. Sistematika Penelitian

BAB I pendahuluan, pada latar belakang mendeskripsikan argumen penting mengenai topik yang dipilih. Rumusan masalah peneliti telah mengajukan tiga variabel pertanyaan agar masalah yang diteliti dapat terjawab secara akurat. Tujuan penelitian akan memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Manfaat penelitian berguna untuk mengembangkan studi-studi terdahulu. Tinjauan Pustaka telah memuat tinjauan yang jelas atas pustaka yang mendasari bidang kajian yang akan diteliti.

BAB II merupakan landasan teori yang mana peneliti telah merancang teori-teori yang akan dijelaskan, yaitu tentang konsep lembaga filantropi, konsep manajemen fundraising dan konsep program sedekah.

BAB III merupakan metode penelitian, kemudian peneliti akan merancang struktur isi metode penelitian sehingga dapat mengemukakan tentang jenis penelitian, pemilihan lokasi dan waktu, analisa kebutuhan data, dan alur penelitian.

BAB IV merupakan hasil dan pembahasan yang mana peneliti akan merancang isi hasil dan pembahasan ini, oleh karena itu nantinya dapat terstruktur gambaran hasil penelitian dan analisis secara kualitatif kemudian dalam bab ini akan terdiri dari hasil, pembahasan dan bukti dokumentasi berupa foto dan kutipan rekaman suara.

BAB V merupakan penutup, peneliti akan merancang isi bagian penutup ini sehingga nanti isinya meliputi kesimpulan dan saran. Didalam kesimpulan nantinya akan menguraikan masalah dan hasil penyelesaiannya yang ada pada penelitian ini. Lalu didalam saran akan menguraikan solusi tentang cara penyelesaian untuk mengatasi masalah tersebut dan mengatasi kelemahan yang ada, saran ini juga ditujukan pada ruang lingkup penelitian.

